

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

###### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengharuskan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dan terlibat langsung dengan subjek dan objek penelitian yang berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus mendapatkan Gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>45</sup>

###### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif supaya memperdalam data agar mendapatkan kualitas penelitian yang lebih akurat dan valid.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

###### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah para *asatidz* dan santri putra dan putri kelas dua dan tiga SMA-IT pondok pesantren Al-Asmaul Husna kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>45</sup> Prof Dr Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.).

## 2. Objek Penelitian

Objek yang ingin diteliti pada penelitian ini yaitu bentuk dan cara pengajaran para *asatidz* kepada santri putra dan putri kelas dua dan tiga SMA-IT pondok pesantren Al-Asmaul Husna kabupaten Tanah Bumbu.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di pondok pesantren Al-Asmaul Husna desa Hidayah Makmur, Kecamatan Simpang Empat, kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapatkan dokumen, wawancara, informan, dan responden serta adanya hasil dokumentasi dari kegiatan aktivitas belajar dan mengajar dari para *asatidz* dan santri pondok pesantren Al-Asmaul Husna.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan sebuah data yang didapat untuk menjadi sumber tambahan bagi data primer. Data sekunder pada penelitian ini adalah para alumni pondok pesantren Al-Asmaul Husna.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses teknik pengumpulan data adalah tahapan dimana data yang telah terhimpun dikumpulkan menggunakan metode yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang melibatkan pengamatan secara sistematis terhadap objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian.<sup>46</sup> Observasi pada penelitian ini mengamati subjek dan objek penelitian yang bersangkutan dengan kegiatan belajar mengajar para *asatidz* dan santri di pondok pesantren Al-Asmaul husna Tanah bumbu.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data, teknik ini paling luas digunakan untuk memperoleh informasi dari responden atau informan. Teknik wawancara disamping memerlukan teknik yang cukup lama juga membutuhkan cara dan pelaksanaannya sendiri.<sup>47</sup> Teknik wawancara ini akan digunakan oleh peneliti untuk menggali beberapa informasi terkait kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Asmaul husna.

### 3. Dokumentasi

---

<sup>46</sup> Dr Yusuf Tojiri M.M, Hari Setia Putra M.Si S. E., dan Dr Nur Faliza M.Si S. E., *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023).

<sup>47</sup> *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini berupa rekaman kejadian atau dengan kegiatan masa lampau, catatan atau foto dokumentasi dalam kegiatan berbentuk fisik. Dokumentasi bentuk fisik sebagai bukti kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren Al-Asmaul Husna.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan tahap krusial dalam penelitian yang bertujuan mengolah data menjadi informasi yang jelas, mudah dipahami, dan berguna untuk menyelesaikan masalah. Proses ini dilakukan setelah data terkumpul, dengan penekanan pada ketelitian dalam memilih metode analisis, karena hal ini berpengaruh besar terhadap keakuratan kesimpulan yang diambil. Kesalahan dalam tahap ini dapat berdampak negatif pada hasil penelitian. Selain itu, analisis data juga mencakup penyederhanaan data untuk mempermudah interpretasi, seringkali dengan bantuan alat statistik. Hasil dari analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.<sup>48</sup>

Tujuan dari analisis data adalah mengungkap makna yang tersembunyi di balik data melalui pengakuan subjek yang terlibat. Peneliti dihadapkan pada berbagai objek penelitian, masing-masing menghasilkan data yang memerlukan analisis mendalam. Data yang diperoleh dari objek penelitian sering kali belum memiliki kejelasan. Oleh karena itu, analisis dibutuhkan untuk menjelaskan

---

<sup>48</sup> Dila Erlianti dkk., *Metodologi Penelitian : Teori dan Perkembangannya* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

keterkaitan di dalamnya secara jelas, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih universal.<sup>49</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memerlukan data yang valid, sehingga proses validasi data harus dilakukan terlebih dahulu. Peneliti menerapkan teknik validasi berupa pengecekan sejawat melalui diskusi. Teknik ini dilakukan dengan memaparkan hasil sementara atau hasil akhir penelitian dalam diskusi bersama rekan-rekan sejawat. Pendekatan ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan data dan memiliki beberapa manfaat. Pertama, teknik ini mendorong peneliti untuk tetap bersikap terbuka dan jujur. Kedua, diskusi dengan sejawat memberikan peluang awal yang baik untuk menjajaki serta menguji hipotesis kerja yang muncul selama proses penelitian.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Khairun Nisya, *PTK Jadikan Guru Profesional* (GUEPEDIA, t.t.).

<sup>50</sup> Muh Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).